

# KEHIDUPAN ORANG KRISTEN, KEHIDUPAN GEREJA, PERAMPUNGAN ZAMAN INI, DAN KEDATANGAN TUHAN

(Jumat—Sesi Pagi Pertama)

Berita Satu

## Perampungan Zaman ini— Zaman Misteri

Pembacaan Alkitab: Mat. 28:20; Why. 10:7; 1 Tim. 1:4; 3:9; Ef. 3:9; 5:32; Ibr. 11:6

### I. “Aku menyertai kamu senantiasa hingga perampungan zaman”—Mat. 28:20:

- A. Kata *perampungan* berarti ada proses yang akan dilengkapi atau dipenuhi—24:3.
- B. Perampungan zaman dan akhir zaman itu mengacu pada hal yang sama.
- C. Di dalam Matius 28:20 *perampungan zaman* mengindikasikan akhir zaman gereja, yang adalah zaman kasih karunia—Yoh. 1:14, 16-17; Why. 22:10.
- D. Perampungan zaman itu adalah tiga setengah tahun kesusahan besar yang akan datang—Dan. 12:4, 6-7, 9.

### II. Zaman sekarang—zaman kasih karunia, zaman gereja—adalah zaman misteri—Ef. 5:32:

- A. Wahyu 10:7 berkata, “Misteri Allah itu selesai”; menyelesaikan misteri Allah adalah menutup zaman misteri—Kol. 2:2; Ef. 3:3, 5; 5:32.
- B. Di dalam berbagai dispensasi dari Adam sampai Musa dan dari Musa sampai Kristus, segala sesuatu itu tersingkap, dan tidak ada misteri; demikian juga di dalam dispensasi kerajaan milenium dan di langit baru dan bumi baru—segala sesuatu akan tersingkap dan tidak akan ada misteri lagi.
- C. Di dalam dispensasi dari inkarnasi Kristus sampai kerajaan milenium—zaman gereja, zaman kasih karunia—segala sesuatu adalah misteri—1 Tim. 3:9:
  1. Inkarnasi Kristus, sebagai permulaan zaman misteri, adalah satu misteri; melalui inkarnasi Kristus, Allah yang tidak terbatas dibawa ke dalam manusia yang terbatas—ay. 16.
  2. Kristus adalah misteri Allah—Kol. 2:2:
    - a. Allah adalah satu misteri, dan Kristus, sebagai perwujudan Allah untuk mengekspresikan Dia, adalah misteri Allah.
    - b. Sebagai misteri Allah, Kristus adalah perwujudan Allah; seluruh kepenuhan Keallahan berdiam di dalam Kristus secara jasmaniah—ay. 9.
  3. Gereja adalah misteri Kristus—Ef. 3:4-6:
    - a. Kristus adalah satu misteri, dan gereja, sebagai Tubuh Kristus untuk mengekspresikan Dia, adalah misteri Kristus.
    - b. Kristus dan gereja sebagai satu roh adalah misteri agung itu—5:32; 1 Kor. 6:17.
    - c. Selama zaman gereja, zaman misteri, Kristus sedang membangun gereja, Tubuh Kristus, untuk menjadi mempelai perempuan-Nya—Mat. 16:18; Rm. 12:4-5; 1 Kor. 12:12, 27; Ef. 4:16; Kol. 1:18; Why. 19:7-9.

4. Kerajaan surga, injil, Kristus yang berhuni, dan kebangkitan dan transfigurasi orang-orang kudus yang akan terjadi kelak, semuanya adalah berbagai misteri yang telah tersembunyi di berbagai zaman—Mat. 13:11; Ef. 6:19; Kol. 1:26-27; 1 Kor. 15:51-53.
  5. Semua misteri akan lengkap, selesai, dan akan berakhir pada bunyi peniupan sangkakala ketujuh—Why. 10:7.
- D. Kita perlu “menerangi semua *orang* agar mereka bisa melihat apa ekonomi misteri itu, yang di berbagai zaman telah tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu”—Ef. 3:9:
1. Di dalam Perjanjian Baru, suatu misteri itu mengacu bukan hanya pada hal-hal yang tersembunyi dan tidak diketahui oleh kita tetapi juga pada hal-hal yang tersembunyi di dalam hati Allah—Mrk. 4:11; Rm. 16:25-26; Kol. 1:26-27; 2:2; 4:3; Ef. 1:9; 3:3-4, 9; 5:32; 6:19.
  2. Misteri Allah adalah tujuan-Nya tersembunyi, yang adalah untuk menyalurkan diri-Nya sendiri ke dalam umat pilihan-Nya; maka, ada ekonomi misteri Allah—3:9.
  3. Misteri yang tersembunyi di dalam hati Allah adalah ekonomi kekal Allah (1:10; 3:9; 1 Tim. 1:4), yang adalah maksud kekal Allah dengan kedambaan hati-Nya untuk menyalurkan diri-Nya sendiri dalam Trinitas Ilahi-Nya sebagai Bapa di dalam Putra oleh Roh itu ke dalam umat pilihan dan tebusan-Nya untuk menjadi hayat dan sifat mereka sehingga mereka bisa menjadi sama dengan Dia sebagai duplikasi-Nya (Rm. 8:29; 1 Yoh. 3:2), untuk menjadi satu organisme, Tubuh Kristus sebagai manusia baru (Ef. 2:15-16), yang akan menjadi Yerusalem Baru (Why. 21:2—22:5).
  4. Paulus memberitakan injil segala kekayaan Kristus yang tidak terduga, dan dia juga memberitakan injil mengenai ekonomi misteri yang tersembunyi di dalam Allah—Ef. 3:8-9:
    - a. Injil mengenai ekonomi misteri yang tersembunyi di dalam Allah adalah untuk menghasilkan gereja bagi ekspresi dan pemuliaan Allah menurut tujuan kekal Allah—ay. 10-11, 21.
    - b. Hari ini kita harus memberitakan injil mengenai misteri yang tersembunyi di dalam Allah agar dapat menerangi semua orang sehingga mereka bisa melihat apa ekonomi misteri yang tersembunyi di dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu bagi pemenuhan kehendak-Nya, kedambaan hati-Nya, dan tujuan kekal-Nya—1:5, 9, 11; 3:8-11.

### **III. Zaman misteri adalah zaman iman—Ibr. 11:1, 6; Why. 10:7; 1 Tim. 3:9:**

- A. Berbagai misteri Allah itu dikenal oleh iman; oleh karena itu, zaman misteri itu juga adalah zaman iman—Why. 10:7.
- B. Iman adalah kemampuan mengsubstansiasi yang olehnya kita mengsubstansiasi, memberi substansi pada hal-hal yang tidak kelihatan atau hal-hal yang diharapkan—Ibr. 11:1
  1. Iman memastikan kita tentang hal-hal yang tidak kelihatan, meyakinkan kita tentang apa yang tidak kita lihat; karena itu, iman adalah tanda nyata, bukti, tentang hal-hal yang tidak kelihatan—ay. 1.
  2. Kita tidak memperhatikan, atau memandang pada hal-hal yang kelihatan tetapi pada hal-hal yang tidak kelihatan—2 Kor. 4:18.

3. Kehidupan Kristen adalah kehidupan hal-hal yang tidak kelihatan, dan pemulihan Tuhan adalah untuk memulihkan gereja-Nya dari hal-hal yang kelihatan kepada hal-hal yang tidak kelihatan—Rm. 8:24-25; Ibr. 11:27; 1 Ptr. 1:8; Gal. 6:10.
- C. Iman adalah cara yang unik bagi Allah untuk melaksanakan ekonomi Perjanjian Baru-Nya pada manusia—Ibr. 11:6:
1. Ekonomi Allah adalah di dalam iman—perkara yang diinisiasi dan dikembangkan di dalam ruang lingkup dan elemen iman; tanpa iman kita tidak dapat merealisasikan ekonomi Allah—1 Tim. 1:4.
  2. Iman adalah syarat unik bagi umat Allah untuk mengontak Allah dalam ekonomi Perjanjian Baru-Nya—Ibr. 11:1, 6; 1 Tim. 1:4.
  3. Syarat Allah bagi kita terkait segala sesuatu dalam ekonomi Perjanjian Baru adalah iman—Rm. 1:16-17; Gal. 2:20; Ef. 3:17; Mrk. 11:22; Luk. 18:8.
  4. Iman yang asli adalah diri Kristus sendiri diinfuskan ke dalam kita untuk menjadi kemampuan kita untuk percaya dalam Dia; setelah Tuhan Yesus diinfuskan ke dalam kita, Dia secara spontan menjadi iman kita—Rm. 3:26.
  5. Melalui iman dalam Kristus Yesus, kita dibawa ke dalam keesaan organik bersama Kristus; di dalam keesaan organik ini kita mengalami Kristus dan memperhidupkan Kristus—Gal. 2:16, 20; Yoh. 14:17; Ef. 3:17.
  6. Di dalam Tubuh, “Allah telah membagikan kepada setiap orang suatu ukuran iman”; karena itu, kita tidak boleh berpikir tentang diri kita lebih tinggi daripada yang patut kita pikirkan, “melainkan berpikir seperti *orang yang* berpikiran waras”—Rm. 12:3.
  7. Iman adalah syarat ilahi bagi para pemenang untuk berjumpa dengan Kristus di dalam kedatangan kembali-Nya yang menang dan untuk menerima pahala kerajaan—Luk. 18:8; 2 Tim. 4:7c-8a; Ibr. 10:35, 39.